

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai aplikasi biokanat terhadap perbaikan sifat kimia Inceptisol dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman terung (*Solanum Melongena L.*) di Nagari Mungo Kabupaten Lima Puluh Kota, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaplikasian *biokanat* dapat memperbaiki sifat kimia tanah Inceptisol, penambahan biokanat dengan dosis 20 ton/ha mampu meningkatkan sifat kimia Inceptisol meliputi pH hingga 6,08 unit, C-Organik sebesar 3,07%, P-tersedia 48,26 ppm, N-total sebesar 0,77%, KTK sebesar 39,193  $\text{cmol.kg}^{-1}$ , serta nilai basa basa seperti K-dd sebesar 0,99  $\text{cmol/kg}$ .
2. Pertumbuhan dan perkembangan tanaman terung setelah diberikan dosis *biokanat* pada dosis 20 ton/ha mampu meningkatkan pertumbuhan tanaman meliputi tinggi tanaman menjadi 68 cm, jumlah buah pertanaman menjadi 4 buah, bobot buah pertanaman menjadi 127,99 g, bobot segar dan kering tanaman sebesar 501,11 g dan 125,33 g, serta angkutan hara N, P, K tanaman sebesar 34,70 mg/g BK tanaman, 0,06 mg/g BK tanaman, 0,09 mg/g BK tanaman. Penambahan biokanat juga meningkatkan hasil tanaman terung pada dosis 20 ton/ha yaitu sebesar 7,11 ton/ha.
3. Perlakuan dosis 20 ton/ha *biokanat* merupakan perlakuan terbaik yang memberikan pertumbuhan dan produksi tanaman terung terbaik dibandingkan dengan dosis 0 ton/ha dan 10 ton/ha *biokanat*.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk memperbaiki sifat kimia tanah Inceptisol akan lebih efektif dan efisien jika pemberian bahan organik seperti penambahan *biokanat* disarankan untuk menaikkan dosis *biokanat* pada pertanaman terung agar unsur hara pada tanah dapat tersedia lebih maksimal serta dapat meningkatkan produksi tanaman terung di Nagari Mungo, Kecamatan Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota.